

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penerapan Metode Dongeng dalam Pendidikan Keselamatan Diri Pada Anak Usia Dini di TK Al-Azhar Rogomulyo” sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri anak usia dini TK Al-Azhar Rogomulyo dilakukan dengan penampilan dongeng berupa cerita “Tudung Merah” yang memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk bersikap waspada terhadap orang asing dan cerita “Zebra Si Hewan Pandai” dalam rangka memberikan pemahaman kepada anak untuk waspada terhadap lampu lalu lintas.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian, problem terkait penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri anak usia dini yang terjadi di TK Al-Azhar Rogomulyo bukan suatu problem yang berat, problem yang ditemukan yaitu: *pertama*, adanya anak yang kurang fokus ketika pembelajaran dengan solusi seorang guru harus bisa membangkitkan minat anak ketika melakukan pembelajaran, jangan hanya kegiatan monoton yang diberikan kepada anak, tetapi suatu kegiatan yang menyenangkan supaya anak bisa lebih fokus ketika mendengar penjelasan dari guru. *Kedua*, dongeng keselamatan diri merupakan suatu hal baru untuk anak-anak, jadi sebagai seorang guru harus bisa menguasai masalah tersebut dan terus mempelajari tentang penerapan metode dongeng pendidikan keselamatan diri, karena itu merupakan hal yang baru di dunia anak-anak, tetapi penting juga untuk diterapkan sejak usia dini, jadi pembelajaran tentang pendidikan keselamatan diri diusahakan semaksimal mungkin, dengan tahap awal melalui pengenalan bahaya orang asing.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka saran yang diberikan untuk penelitian ini supaya lebih baik dan bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak yaitu, nilai-nilai keselamatan diri yang diterapkan pada anak dapat lebih bertanggung jawab menjaga keselamatan dirinya sendiri sejak usia dini. Maka dari itu, penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak usia dini memerlukan telaah dan penelitian lebih lanjut lagi.

1. Bagi kepala sekolah

Pesan untuk kepala sekolah yaitu agar dapat selalu memberikan fasilitas kepada guru dan peserta didik yang masih belum tersedia di sekolah karena untuk kelancaran dan kemudahan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan target dari sekolah. Selain itu, pengawasan terhadap perkembangan peserta didik baik dalam akademik maupun non-akademik dapat lebih ditingkatkan lagi mengingat peserta didik merupakan bukan hanya tanggung jawab dari guru kelas namun kepada sekolah juga memiliki peran penting terhadap tumbuh kembang peserta didik di sekolah. Selain pengawasan terhadap peserta didik, pembinaan terhadap guru juga perlu diperhatikan agar guru dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik kepada peserta didik.

2. Bagi pendidik

Pesan untuk pendidik agar dapat senantiasa memberikan pembelajaran yang terbaik kepada peserta didik. Termasuk pemberian cerita yang nyata, tidak rumit dan dekat dengan keseharian anak. Sebagai orang tua kedua di sekolah bagi peserta didik guru diharapkan mampu menjadi *role model* yang baik untuk peserta didik. Selain menjadi *role model* guru menjadi orang yang paling berpengaruh untuk peserta didik. maka dari itu, perlunya pengawasan, pembinaan dan didikan yang lebih lagi untuk peserta didik. Agar peserta didik mampu menerima pembelajaran bukan hanya materi namun juga nilai-nilai positif yang telah diajarkan selama di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Pesan untuk peserta didik yaitu tingkatkan semangat dalam belajar, berjuang, dan bercita-cita yang tinggi. Walaupun proses yang akan dilalui panjang dan melelahkan itu tidak akan terasa dengan adanya semangat yang tinggi dan terus berkeinginan untuk mencapai impian-impian besar. Selain itu, peserta didik harus mampu mengamalkan nilai-nilai positif yang sudah

diajarkan oleh guru di sekolah dalam kegiatan sehari-hari agar apa yang sudah diajarkan guru menjadi ilmu yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitar.

4. Peneliti

Pesan untuk peneliti setelah ini, teruskan penginovasian metode dan modifikasi media pembelajaran gambar diam seri agar menjadi lebih baik dan dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak sehingga menjadi media yang mudah diaplikasikan dalam berbagai bidang pengetahuan serta mampu menjadi contoh dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran.

